

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Hasil yang diperoleh secara langsung menggunakan kuisioner MMAS-8, kepada pasien yang sedang mengalami diabetes melitus tipe 2 dengan komplikasi hipertensi.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Oesapa, Kota Kupang.

2. Waktu penelitian

Pelaksanaan Penelitian dilakukan pada bulan Maret -April 2025.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Penelitian ini menggunakan populasi target berupa semua pasien DM tipe 2 yang tercatat aktif menjalani pengobatan di Puskesmas Oesapa.

2. Sampel dan teknik sampling

a. Sampel

Sampel dalam penelitian ini mencakup seluruh penderita DM tipe 2 dengan komplikasi hipertensi yang menjalani pengobatan di Puskesmas Oesapa.

b. Teknik sampling

Teknik sampling yang di terapkan dalam Sampel dalam penelitian ini dipilih secara purposive, artinya pemilihan dilakukan berdasarkan pertimbangan atau kriteria inklusif yang terdiri dari:

- 1) Pasien DM tipe 2 dengan komplikasi hipertensi
- 2) Merupakan pasien rawat jalan di puskesmas Oesapa
- 3) Mampu membaca dan menulis
- 4) Memberikan persetujuan untuk menjadi responden

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini berfokus pada kepatuhan pasien dengan diabetes melitus tipe 2 yang mengalami komplikasi hipertensi di Pusat Kesehatan Masyarakat Oesapa

E. Definisi Oprasional

Tabel 1. Definisi Oprasional

No	Variabel	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Skala Ukur
1	Kepatuhan Pasien	kesadaran dan tindakan pasien dalam mengikuti anjuran medis untuk meminum obat sesuai anjuran dokter.	Lembar kuisisioner MMAS-8	Ordinal
2	Pasien	Individu yang didiagnosis dengan DM tipe 2 dan mengalami komplikasi <i>hipertensi</i> di puskesmas Oesapa.	-	Nominal
3	<i>Diabetes mellitus tipe 2 komplikasi hipertensi</i>	Kondisi di mana penderita DM tipe 2 juga mengalami <i>hipertensi</i> berdasarkan data pengobatan di puskesmas Oesapa	-	Nominal

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan kuesioner MMAS-8 yang merupakan instrumen yang dikembangkan oleh Morisky pada tahun 2008.

G. Prosedur Penelitian

1. Peneliti mengurus surat izin penelitian penelitian dari Program Studi D-III Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang.
2. Kemudian mengajukan permohonan izin dari Progran Studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang untuk diajukan kepada pihak Dinas Kesehatan Kota Kupang.
3. Kemudian peneliti mengantarkan surat izin penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Kupang ke Puskesmas Oesapa dan melakukan penelitian.
4. Selanjutnya melaksanakan penelitian dengan menggunakan lembar kuisisioner MMAS-8 kepada pasien (Sesuai dengan kriteria sampel peneliti) di Puskesmas Oesapa.

H. Analisis Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner MMAS-8, yang memuat delapan pertanyaan dan mengkategorikan tingkat kepatuhan menjadi tinggi, sedang, dan rendah.

Tabel 2. Skor Kepatuhan Kuisisioner MMAS-8

Skor kepatuhan	Keterangan
8	Tinggi
6-7	Sedang
< 6	Rendah

Penelitian ini menerapkan analisis data dengan metode deskriptif. Nilai yang terkumpul dianalisis dalam tabel distribusi frekuensi yang diperoleh dari respons kuesioner. Penulis menerapkan teknik analisis dengan memberikan skor atau nilai pada setiap respons yang berpartisipasi.

Benar = skor 1

Salah = skor 0